

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis SDN Murung Raya 5

Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 berdiri pada tahun 1982, berada di bawah naungan Kantor Pendidikan Nasional ( Diknas ) kota Banjarmasin, dengan Kepala Sekolah sebagaimana tabel berikut:

TABEL 4.1 DATA KEPALA SEKOLAH SDN MURUNG RAYA 5 BERDASARKAN MASA JABATAN

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Hj Rusinah	1982-1985
2.	H. Abdul Hadi	1985-1988
3.	Drs. H. Mirza Gulam	1988-2000
4.	Junaidi	2000-2001
5.	Hj.Dahlia	2001-2002
6.	Kristiyanto. S, A. Ma	2002-sekarang

Sumber : SDN Murung Raya 5 Tahun 2009

Secara geografis Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 berbatasan dengan:

- Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Kelayan / Antasan Segera.
- Sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan penduduk (Perkampungan Murung Raya).
- Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan gang (gang H.M. Sipa Kelayan A).

## 2. Keadaan Guru

Jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 pada tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 13 orang yang termasuk 1 orang kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2 KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI MURUNG RAYA 5 TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No.	Nama	Gol. / Ruang	Pendidikan Akhir	Jabatan
1.	Kristiyanto S, A. Ma	IV/a	D-II	Kepsek
2.	Hj. Fathul Jennah, A. Ma	IV/a	D-II	GU
3.	Hj. Masmiriyani, A. Ma	IV/a	D-II	GA
4.	Yuseri, S. Pd	IV/a	S-1	GOR
5.	Nurhalidah, S. Pd	III/d	S-1	GU
6.	Arbani, A. Ma	II/b	D-II	GU
7.	Salasiah, A. Ma	II/b	D-II	GAI
8.	Mariamah, A. Ma	II/b	D-II	GOR
9.	Hikmah Raudhatul Jannah, A. Ma	II/b	D-II	GU
10.	Norfatihah, A. Ma	-	D-II	GU
11.	Zubaidah, S. Ag	-	S-1	GU
12.	Alina Shalihah, S. Pd. I	-	S-1	GU
13.	Ilmi	II/b	SLTP	PSD

Sumber : SDN Murung Raya 5 Tahun 2009

### 3. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5

Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 pada tahun pelajaran 2008/2009 memiliki siswa seluruhnya 153 orang yang terbagi 6 ruangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.3 KEADAAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MURUNG RAYA 5 TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	14	19	23
2.	II	20	16	36
3.	III	16	14	30
4.	IV	12	11	23
5.	V	5	8	13
6.	VI	8	10	18
Jumlah		75	78	153

Sumber : SDN Murung Raya 5 Tahun 2009

### 4. Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana

Adapun gedung Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 ini terletak di jalan Kelayan A II Gang HM. Sipa Rt. 21 No. 97 Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dengan bangunan yang bersifat semi permanent dengan luas 1.800 m<sup>3</sup>, lantai dari semen, dindingnya dari kayu/papan dan ada juga yang dari semen. Jumlah ruangnya adalah sebagaimana tabel berikut:

TABEL 4.4 SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI MURUNG RAYA 5 TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	6
2.	Kantor Guru	1
3.	Kantor Kepala Sekolah	1
4.	WC	3
5.	Parkir	2
6.	Perpustakaan	1
7.	Gudang	1

Sumber : SDN Murung Raya 5 Tahun 2009

## B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa membaca Alquran dengan lancar. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya pada pembelajaran Alquran di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dengan materi pokok membaca buku *Iqra'* jilid 2.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

### **C. Hasil Penelitian**

1. Tindakan Kelas Siklus I
  - a. Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

- 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca kalimat dalam Al-quran. Tujuan pembelajaran: “Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Al-quran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku *Iqra'* jilid 2 halaman 3 - 9 ”.
      - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
      - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
      - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

### a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (4) Guru menentukan 6 siswa sebagai tutor sebaya bagi 6 kelompok yang akan dibentuk..

### b) Kegiatan inti (30 menit)

- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang ditambah 1 orang tutor sebaya yang sudah dipilih)
- (2) Guru menyuruh siswa membuka buku *Iqra'*.
- (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal.
- (4) Siswa secara privat membaca materi dibimbing oleh tutor sebaya dalam masing-masing kelompok.
- (5) Guru melakukan pengawasan.

### c) Kegiatan akhir (30 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa dengan lembaran tes bacaan
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran

## 3) Hasil Tindakan Kelas

## a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL 4.5 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menentukan tutor sebaya	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku <i>Iqra'</i>	√	
9.	Membaca materi	√	
10.	Membimbing siswa melakukan tutor sebaya	√	
11.	Mengawasi siswa melakukan tutor sebaya	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27.	Memberikan penghargaan	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		<b>25</b>	<b>4</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.6 OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN PETAMA (SIKLUS 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
5.	Respon siswa terhadap tutor sebaya	1	2	3	4√	5
6.	Aktivitas tutor terhadap kelompoknya	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		<b>28</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \% = \frac{28}{40} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas tutor terhadap kelompoknya, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya ini belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 TES HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	32	13,33
4.	7	22	154	73,33
5.	6	4	24	13,33
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>210</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,00</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,00. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca kalimat dalam Al-quran. Tujuan pembelajaran: “Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku *Iqra*’ jilid 2 halaman 11 - 17”.
  - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan awal (10 menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presensi siswa.
    - (3) Pengumpulan PR.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(5) Guru menentukan 6 siswa sebagai tutor sebaya bagi 6 kelompok.

b) Kegiatan inti (30 menit)

(1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.

(2) Guru menyuruh siswa membuka buku *Iqra'*.

(3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal.

(4) Siswa secara privat membaca materi dibimbing oleh tutor sebaya dalam masing-masing kelompok.

(5) Guru melakukan pengawasan.

c) Kegiatan akhir (30 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa dengan lembaran tes bacaan.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.8 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menentukan tutor sebaya	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku <i>Iqra'</i>	√	
9.	Membaca materi	√	
10.	Membimbing siswa melakukan tutor sebaya	√	
11.	Mengawasi siswa melakukan tutor sebaya	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27.	Memberikan penghargaan	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

## b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.9 OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS 1)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
5.	Respon siswa terhadap tutor sebaya	1	2	3	4√	5
6.	Aktivitas tutor terhadap kelompoknya	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		<b>29</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \% = \frac{29}{40} \times 100 \% = 72,50 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, dan aktivitas tutor terhadap kelompoknya. Hal ini karena pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya ini belum terbiasa bagi anak.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 TES HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	3,33
3.	8	9	72	30,00
4.	7	18	126	60,00
5.	6	2	12	6,67
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>219</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,3</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,3. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

## d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,00 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,3.
  - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## 2. Tindakan Kelas Siklus II

### a. Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

#### 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca kalimat dalam Al-quran. Tujuan pembelajaran “Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku *Iqra'* jilid 2 halaman 19 - 24”.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan awal (10 menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presensi siswa.
    - (3) Pengumpulan PR.
    - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
    - (5) Guru menentukan 6 siswa sebagai tutor sebaya bagi 6 kelompok.
  - b) Kegiatan inti (30 menit)
    - (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.
    - (2) Guru menyuruh siswa membuka buku *Iqra'*.
    - (3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal.
    - (4) Siswa secara privat membaca materi dibimbing oleh tutor sebaya dalam masing-masing kelompok.
    - (5) Guru melakukan pengawasan.
  - c) Kegiatan akhir (30 menit)
    - (1) Melakukan tes kepada siswa dengan lembaran tes bacaan.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.11 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menentukan tutor sebaya	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku <i>Iqra'</i>	√	
9.	Membaca materi	√	
10.	Membimbing siswa melakukan tutor sebaya	√	
11.	Mengawasi siswa melakukan tutor sebaya	√	

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27.	Memberikan penghargaan	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.12 OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN PETAMA (SIKLUS II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3√	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
5.	Respon siswa terhadap tutor sebaya	1	2	3	4	5√
6.	Aktivitas tutor terhadap kelompoknya	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		<b>31</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 \% = \frac{31}{40} \times 100 \% = 77,50 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan. Hal ini karena pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya ini masih belum terbiasa bagi anak.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.13 TES HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN PERTAMA (SIKLUS II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	3,33
3.	8	9	72	30,00
4.	7	20	140	66,67
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>221</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,36</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,36. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan kedua ( 2 x 35 menit )

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar membaca kalimat dalam Al-quran. Tujuan pembelajaran “Melafalkan dengan lancar dan benar huruf-huruf Alquran melalui kalimat sederhana yang ada dalam buku *Iqra'* jilid 2 halaman 25 - 30”.
  - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a) Kegiatan awal (10 menit)
    - (1) Guru memberi salam.
    - (2) Presensi siswa.
    - (3) Pengumpulan PR.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(5) Guru menentukan 6 siswa sebagai tutor sebaya bagi 6 kelompok.

b) Kegiatan inti (30 menit)

(1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.

(2) Guru menyuruh siswa membuka buku *Iqra'*.

(3) Guru membaca materi diikuti siswa secara klasikal.

(4) Siswa secara privat membaca materi dibimbing oleh tutor sebaya dalam masing-masing kelompok.

(5) Guru melakukan pengawasan.

c) Kegiatan akhir (30 menit)

(1) Melakukan tes kepada siswa dengan lembaran tes bacaan.

(2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

(3) Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan.

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.14 OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menentukan tutor sebaya	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Memberi instruksi membuka buku <i>Iqra'</i>	√	
9.	Membaca materi	√	
10.	Membimbing siswa melakukan tutor sebaya	√	
11.	Mengawasi siswa melakukan tutor sebaya	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
25.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27.	Memberikan penghargaan	√	
28.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.15 OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KBM PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4√	5
4.	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
5.	Respon siswa terhadap tutor sebaya	1	2	3	4	5√
6.	Aktivitas tutor terhadap kelompoknya	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
<b>Total Skor</b>		<b>36</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{36}{40} \times 100\% = 90,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan.

## c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.16 TES HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN KEDUA (SIKLUS II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	10	90	33,33
3.	8	20	160	66,67
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>250</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>8,33</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 10 orang (33,33%), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 20 orang (66,67 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 8,33. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

#### d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,36 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,33.
  - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

### 3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya pada tabel berikut ini:

TABEL 4.17 SIKAP SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN MELALUI METODE *IQRA'* DENGAN TUTOR SEBAYA

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran membaca Alquran melalui metode <i>Iqra'</i> dengan tutor sebaya dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	14	46,67	16	53,33				
2.	Melalui pembelajaran dengan tutor sebaya dapat memudahkan saya menguasai materi <i>Iqra'</i> / membaca Alquran	19	63,33	11	36,67				
3.	Melalui pembelajaran membaca Alquran melalui metode <i>Iqra'</i> dengan tutor sebaya membuat saya bersemangat belajar	15	50,00	15	50,00				
4.	Pembelajaran dengan tutor sebaya sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	13	43,33	17	56,67				
5.	Pembelajaran dengan tutor sebaya dapat membantu saya bila diterapkan pada materi lain	20	66,67	10	33,33				

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
6.	Pembelajaran membaca Alquran melalui metode <i>Iqra'</i> dengan tutor sebaya lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	4	13,33	26	86,67				
7.	pembelajaran membaca Alquran melalui metode <i>Iqra'</i> dengan tutor sebaya membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	11	36,67	19	63,33				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- a. Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 14 orang (46,67%) dan yang setuju 16 orang (53,33 %).
- b. Dapat memudahkan menguasai materi *Iqra'* / membaca Al-quran , yang sangat setuju 19 orang (63,33%) dan yang setuju 11 orang (36,67 %).
- c. Membuat bersemangat belajar, sangat setuju 15 orang (50,00 %) dan yang setuju 15 orang (50,00%).
- d. Pembelajaran dengan tutor sebaya sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 13 orang (43,33 %) dan yang setuju 17 orang (56,67 %).

- e. Pembelajaran dengan tutor sebaya dapat membantu bila diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 20 orang (66,67%), dan yang setuju 10 orang (33,33%).
- f. Pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 4 orang (13,33 %) dan yang setuju 26 orang (86,67 %).
- g. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 11 orang (36,67%) dan yang setuju 19 orang (63,33%).

#### **D. Pembahasan**

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x ( 2 x 35 menit ) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode *Iqra'* dengan tutor sebaya efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-quran , hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya di kelas III SDN Murung Raya 5 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 86,21 % dan pertemuan kedua 89,66 % (rata-rata 87,94 %). Siklus II

pertemuan pertama 93,10 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,56%). Rata-rata keseluruhan 92,25 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 72,5% (rata-rata 71,25 %). Siklus II pertemuan pertama 77,5 % dan pertemuan kedua 90,00 % (rata-rata 83,75%). Rata-rata keseluruhan 77,5%.
3. Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya di kelas III SDN Murung Raya 5 dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 7,00 dan pertemuan kedua 7,3 (rata-rata nilai siklus I 7,15) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,36 dan pada pertemuan kedua 8,33 (rata-rata nilai siklus II 7,85) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran membaca Alquran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 45,71 %, setuju 54,29 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-quran.